

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MIN 2 KOTA BANDA ACEH**

JURNAL

Diajukan oleh:

**LISNA CHANZA
NIM. 201223406**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 2
KOTA BANDA ACEH**

JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

LISNA CHANZA

NIM. 201223406

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

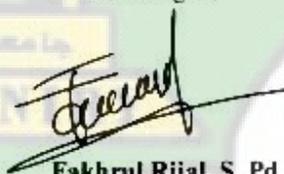
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag
NIP. 197906172003122002

Pembimbing II,



Fakhru Rijal, S. Pd., L., M. A
NIDN. 2123048902

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MIN 2 KOTA BANDA ACEH**

TUGAS AKHIR

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Program Studi Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Sabtu, 22 Agustus 2020
03 Dzulhijah 1441

Oleh

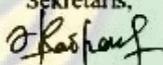
LISNA CHANZA
NIM. 201223406

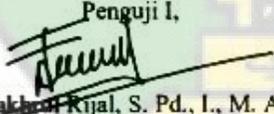
**Mahasiswa Fakultas Tarbiah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

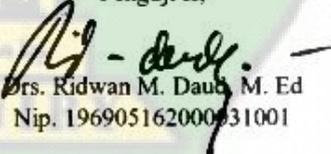
Panitia Ujian Sidang Munaqasyah

Ketua,

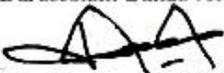
Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag
Nip. 197906172003122002

Sekretaris,

Raihan Permata Sari, M.Pd. I

Penguji I,

Fakhri Rijal, S. Pd., I., M. A
NIDN. 2123048902

Penguji II,

Drs. Ridwan M. Daub, M. Ed
Nip. 196905162000031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
Nip. 193903091989031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

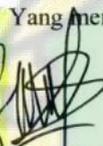
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisna Chanza
NIM : 201223406
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MIN 2 Kota Banda Aceh

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Banda Aceh, 19 Agustus 2020
Yang menyatakan,




LISNA CHANZA
NIM/201223406

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa MIN 2 Kota Banda Aceh” sebagai syarat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-raniry (UIN Ar-raniry) Banda Aceh. Selain itu juga merupakan suatu bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan kuliah jenjang program Strata-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan jurnal ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam penyusunan jurnal ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry (UIN Ar-raniry) Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
2. Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
3. Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan juga dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

4. Fakhru Rijal, S. Pd., I., M. A. Selaku pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis.
5. Dosen dan seluruh staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Ar-raniry.
6. Kepala sekolah MIN 2 Kota Banda Aceh.
7. Bapak/ Ibu guru dan wali murid yang telah memberikan bantuan dalam penelitian.
8. Teman- teman yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu dalam membantu penyusunan jurnal ini.
10. Terimakasih yang paling spesial kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia- Nya atas kebaikan yang telah diberikan dan membalasnya dengan sebaik- baik balasan. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada pada jurnal ini dan berharap dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh, 19 Agustus 2020
Penulis,

Lisna Chanza

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
A. BAB I PENDAHULUAN	1
B. BAB II KAJIAN TEORI	3
a. Pengertian Hasil Belajar	3
b. Pengertian Motivasi Siswa	4
c. Pengaruh Lingkungan Keluarga	5
C. BAB III METODE PENELITIAN	7
Teknik Pengumpulan Data	9
Tahapan Penelitian	10
Teknik Analisis Data.....	10
D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
E. BAB V KESIMPULAN	18
Kesimpulan	18
Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	22
Lembar Pertanyaan Dan Hasil Wawancara Wali Kelas	22
Lembar Pertanyaan Dan Hasil Wawancara Wali Murid.....	37
Profil Madrasah	66

Dokumentasi	72
Data Siswa	74
Struktur Organisasi	75
Riwayat Hidup	76



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MIN 2 KOTA BANDA ACEH**

Lisna Chanza¹⁾, Yuni Setia Ningsih²⁾ dan Fakhrol Rijal³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) FTK UIN Ar-Raniry

Email: 201223406@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRACT

Lack of motivation to learn makes children less enthusiastic in learning so that it affects learning outcomes that are less than optimal. Teachers and parents play an important role in increasing children's learning motivation. Referring to the description, the researcher is interested in conducting a study entitled "The Effect of Family Environment on Motivation and Student Learning Outcomes of MIN 2 Banda Aceh City". The objectives of this study are: 1) Motivating students in learning during Covid-19, 2) To find out how parents and teachers motivate students when they get not maximal scores during Covid-19, and 3) To determine the effect of the family environment on results child study. With the motivation of students in learning, students will achieve the expected goals. This type of research uses a qualitative approach, with the thematic analysis method (Thematic Analysis) type interview guide. Samples were taken randomly (purposive sampling). The respondents were twelve parents/ guardians and six homeroom teachers. Thematic analysis is a process used to find patterns that respondents do not know or are not aware of. Interview guide is an interview process where the researcher wants to reveal the psychological condition of the subject. Learning outcomes are benchmarks for knowing the achievements of students during learning. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that the family environment greatly influences children's motivation and learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Motivation, Influence of the Family Environment

ABSTRAK

Kurangnya motivasi belajar membuat anak kurang bersemangat dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang maksimal. Guru dan orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Mengacu pada uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MIN 2 Kota Banda Aceh". Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Memotivasi peserta didik dalam belajar selama Covid- 19, 2) Untuk mengetahui cara orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik ketika mendapat nilai tidak maksimal selama Covid- 19, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak. Dengan adanya motivasi peserta didik dalam belajar maka peserta didik akan mencapai tujuan yang diharapkan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode *tematik analisis (Thematic Analysis)* tipe *interview guide*. Sampel diambil secara acak (*purposive sampling*) yang menjadi responden adalah orang tua/ wali murid sebanyak dua belas orang dan wali kelas sebanyak enam orang. Tematik analisis adalah proses yang digunakan untuk menemukan pola yang responden tidak ketahui atau tidak sadari. Interview guide yaitu proses wawancara dimana peneliti ingin mengungkapkan kondisi psikologi subjek. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui pencapaian yang dicapai siswa selama belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam hasil belajar anak.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi, Pengaruh lingkungan keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

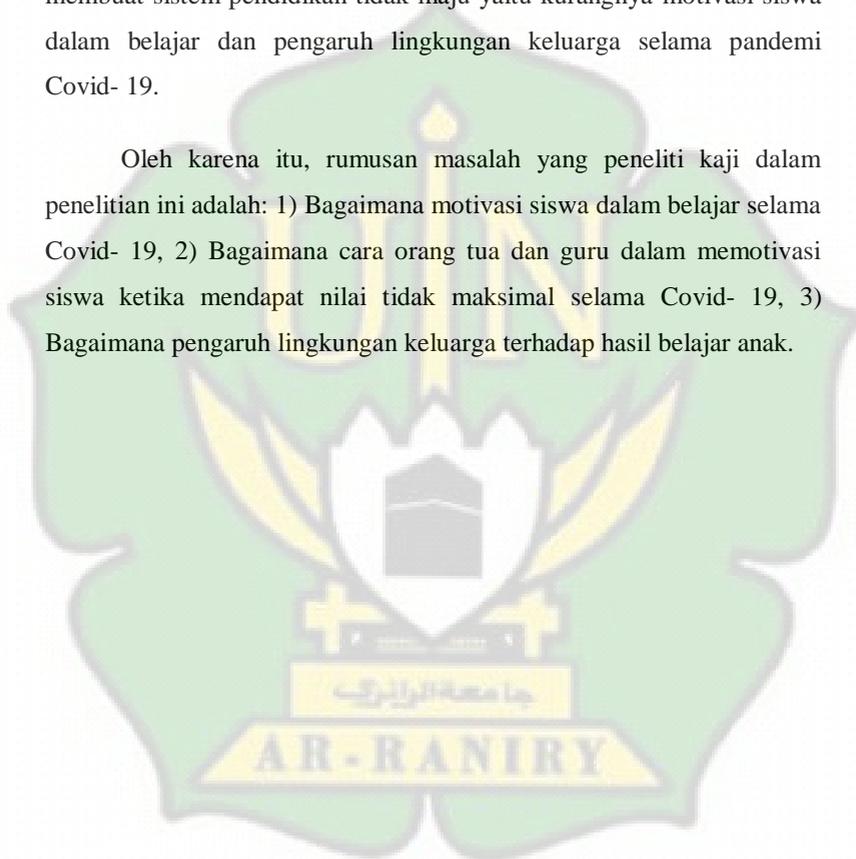
Pembelajaran merupakan hasil yang paling utama dalam segala aspek pendidikan. Artinya, keberhasilan anak terhadap hasil belajar tergantung bagaimana proses belajar itu berlangsung. Pendidikan merupakan usaha sadar terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan. Pendidikan sangat berperan penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Sehingga pendidikan harus terus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh suatu wabah yang disebut Corona Virus atau Covid- 19. Pandemi covid- 19 berdampak negatif ke seluruh belahan bumi. Penyebaran covid- 19 yang begitu cepat membuat sistem ekonomi dan pendidikan dunia berantakan. Sehingga pemerintah di berbagai negara menerapkan lockdown atau karantina untuk mencegah penyebaran covid- 19 lebih luas. Dengan pembatasan kegiatan diluar rumah, pemerintah indonesia menerapkan pembelajaran secara online (daring).

Dengan sistem pembelajaran online (daring) tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah selama berlangsungnya proses pembelajaran, diantaranya: Penggunaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet yang bermasalah, dan biaya untuk membeli kuota data internet.

Pada masa pandemi, implementasi penerapan pendidikan di lapangan tidak sesuai dengan yang semestinya. Masih banyak hal yang harus di benah dalam sistem pendidikan di Indonesia sehingga bisa menciptakan peserta didik yang berkualitas. Salah satu hal yang membuat sistem pendidikan tidak maju yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan pengaruh lingkungan keluarga selama pandemi Covid- 19.

Oleh karena itu, rumusan masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana motivasi siswa dalam belajar selama Covid- 19, 2) Bagaimana cara orang tua dan guru dalam memotivasi siswa ketika mendapat nilai tidak maksimal selama Covid- 19, 3) Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak.



BAB II

KAJIAN TEORI

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil akhir dari proses akhir belajar mengajar sebagai perwujudan segala upaya yang telah dilakukan selama proses berlangsung lebih sering dikaitkan dengan pengelolaan kelas dan nilai siswa setelah evaluasi diberikan yang selanjutnya dikenal sebagai hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik¹. Menurut Udin Winataputra, hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Seperti keterampilan

¹ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal. 3

proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan².

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu: faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimiliki peserta didik serta peran lingkungan keluarga.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Menurut Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur- unsur yang mendukung³.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri peserta didik yang memberikan semangat untuk merubah tingkah laku sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih baik. Menurut Djamarah, fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong perbuatan, penggerak perbuatan, dan pengarah perbuatan peserta didik⁴.

² Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2007), hal. 10

³ Uno B Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal. 23

⁴ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.

Motivasi belajar terdiri dari 2⁵, yaitu:

- Motivasi intrinsik
Motivasi intrinsik yaitu ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.
- Motivasi ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung dari luar perbuatan belajar seperti perlunya dorongan dari luar.

Faktor motivasi belajar⁶ yaitu:

- Faktor internal (dari dalam diri)
- Faktor eksternal (dari luar diri)

c. Pengaruh Lingkungan Keluarga

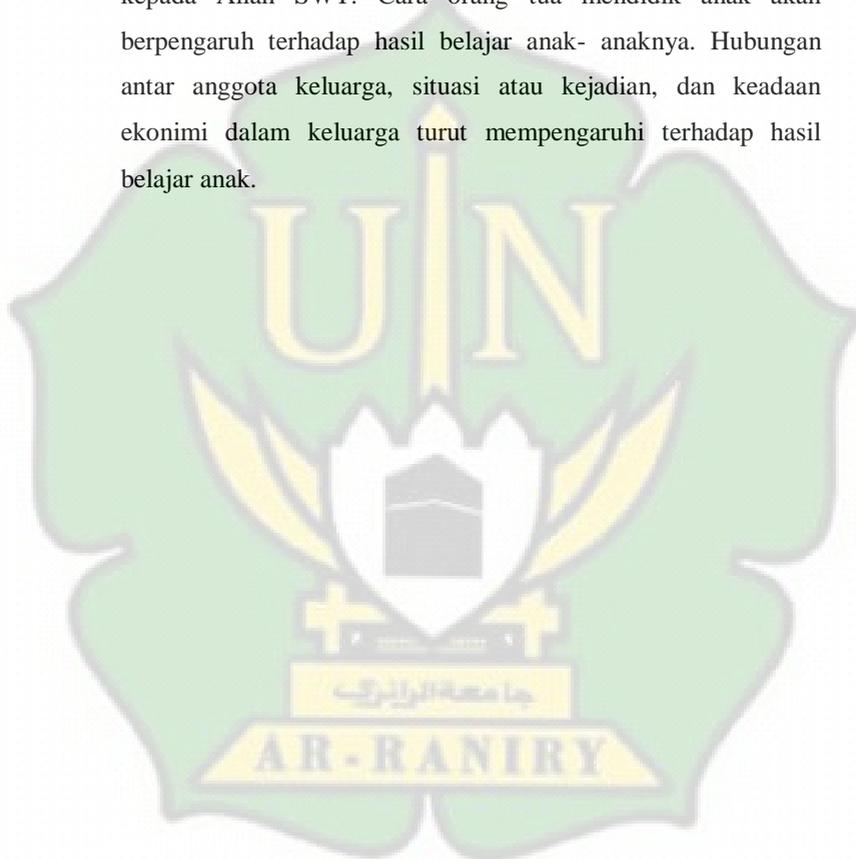
Pengaruh pertama dan paling utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Suasana atau iklim keluarga sangat penting bagi perkembangan pribadi anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis dalam arti, orang tua memberikan curahan kasih sayang, perhatian serta bimbingan dalam kehidupan keluarga, maka perkembangan dan kepribadian anak tersebut cenderung positif⁷.

⁵ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal. 89

⁶ Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 55

⁷ Samsu yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 128

Peran keluarga terutama orang tua sangat penting karena orang tua adalah pendidik pertama dalam keluarga yang selalu mengajarkan tentang agama terhadap anak-anak sejak masih kecil dan orang tua mengajarkan tentang pentingnya bersyukur kepada Allah SWT. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak-anaknya. Hubungan antar anggota keluarga, situasi atau kejadian, dan keadaan ekonomi dalam keluarga turut mempengaruhi terhadap hasil belajar anak.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan suatu permasalahan, menguraikan, dan menggambarkan tentang seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak-anak di MIN 2 Kota Banda Aceh.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang diinginkan⁸. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak, peneliti menggunakan metode *tematik analisis (Thematic Analysis)* dengan cara *interview guide*. Penggunaan metode *tematik analisis* memungkinkan peneliti untuk menemukan “pola” yang pihak lain tidak menyadarinya. Pola atau tema tersebut timbul seolah-olah secara acak dalam tumpukan informasi yang ada. Setelah menemukan pola tersebut, kita akan mengklasifikasikan dengan memberi label, definisi atau deskripsi. *Tematik analisis* merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengolah informasi kualitatif⁹.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hal. 3

⁹ Poerwandari E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 2011), hal. 151

Tematik analisis memiliki beberapa tujuan yang saling tumpang tindih satu sama lain, yaitu¹⁰:

- a. Cara melihat (a way of seeing).
- b. Cara memberi/ membuat makna terhadap materi yang awam yang terlihat tidak saling terkait.
- c. Cara menganalisis informasi kualitatif.
- d. Cara sistematis mengamati manusia, interaksi, kelompok, situasi, organisasi, atau budaya tertentu.
- e. Cara mengubah atau memindahkan informasi kualitatif.

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan *interview guide* sebagai paduan wawancara supaya tidak menutup kemungkinan wawancara dilakukan secara fleksibel. Sehingga peneliti memperoleh hasil wawancara secara mendalam dan informasi yang diinginkan dari informan. Adapun responden pada penelitian ini yaitu wali kelas I dan kelas II sebanyak tiga orang serta wali murid sebanyak sepuluh orang (data jumlah guru dan murid terlampir).

Adapun pertanyaan yang terdapat di dalam lembar interview berisi hal- hal atau aspek- aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model *interview guide* yang berjumlah 11 pertanyaan, dimana ada 5 pertanyaan untuk wali kelas dan 6 pertanyaan untuk wali murid.

¹⁰ Poerwandari E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 2005), hal. 152

Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati keadaan. Teknik observasi sangat berguna dalam penelitian ini, karena peneliti mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh informasi dari responden untuk memahami seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan wali kelas dan wali murid. Peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan kepada responden (lembar pertanyaan terlampir).

Observasi bertujuan untuk mendapatkan suatu data/informasi tentang suatu masalah sehingga peneliti memperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap keterangan yang diberikan responden.

2. Wawancara (interview guide),

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang ingin memperoleh suatu informasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan tujuan tertentu¹¹. Wawancara bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi atau data dari responden. Interview guide pada dasarnya merupakan paduan bagi peneliti untuk

¹¹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 25

mengungkapkan kondisi psikologis subjek dengan proses tanya jawab.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Banda Aceh dengan tahapan sebagai berikut:

1. Langkah awal penelitian ini yaitu mendatangi MIN 2 Kota Banda Aceh dan menjumpai wali kelas. Setelah ini peneliti membangun hubungan baik dengan wali kelas dan melakukan wawancara/ interview guide.
2. Setelah mewawancarai wali kelas, peneliti mewawancarai wali murid.
3. Setelah selesai mewawancarai wali kelas dan wali murid, semua data yang peneliti dapatkan langsung ditulis dalam bentuk transkrip wawancara. Kemudian data tersebut dianalisa dan dideskripsikan.
4. Pada akhir penelitian, seluruh hasil penelitian telah selesai dianalisis. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian untuk dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.

Teknik Analisis Data

Menurut Creswell proses penelitian kualitatif akan menghasilkan penelitian dan prosedur yang sifatnya sementara, data

dikumpulkan dari responden, analisis data deduktif, membuat data dalam bentuk tema, dan memberikan tafsiran kepada suatu data¹².

Setelah data yang diperlukan peneliti terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Untuk menganalisis data yang didapat, peneliti menggunakan model Miles and Huberman¹³, yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul di lapangan. Reduksi data terus menerus muncul selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi data selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan membuat memo. Reduksi data terus berlanjut sampai laporan akhir tersusun secara lengkap.

2. Penyajian data

Menurut Milles and Huberman penyajian data merupakan suatu cara utama untuk memperoleh data analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: matrik, grafik, jaringan dan bagan. Sehingga dapat menggabungkan berbagai informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian, peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menarik kesimpulan yang benar.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

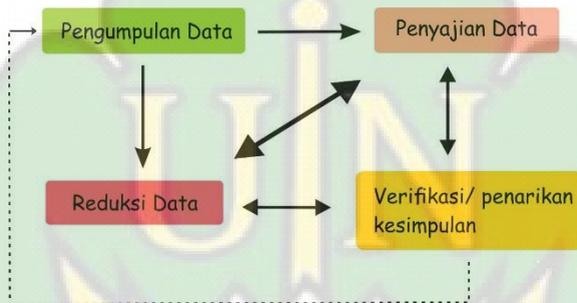
Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan bentuk yang utuh. Kesimpulan data diverifikasi selama penelitian

¹² Sugiyono, *Metodelodi Penelitian Manajemen*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hal. 347

¹³ Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

berlangsung. Verifikasi data melintas sesingkat mungkin dalam pikiran peneliti selama menulis yang merujuk pada tujuan ulang pada catatan di lapangan atau peninjauan kembali untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data.

Proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles and Huberman dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data pada penelitian dengan cara interview guide pada wali kelas I sebanyak 3 orang dan wali kelas II sebanyak 3 orang serta wali murid kelas I sebanyak 6 orang dan wali kelas II sebanyak 6 orang di MIN 2 Kota Banda Aceh, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam belajar selama covid- 19

Sistem pembelajaran secara daring membuat peserta didik kurang aktif untuk menyampaikan pemikirannya sehingga menyebabkan pembelajaran yang menjenuhkan. Pembelajaran yang menjenuhkan membuat peserta didik memperoleh hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi dari guru dan lingkungan keluarga¹⁴.

a. Menurut wali kelas

Menurut wali kelas I, pada umumnya siswa lebih senang belajar di sekolah dari pada secara daring. Selama belajar di sekolah, siswa bisa bertatap muka secara langsung dengan para guru dan teman- temannya. Sedangkan selama pandemi, siswa tidak sepenuhnya bertatap muka dengan para guru. Mengingat keadaan sekarang, suka atau tidak suka siswa harus belajar secara daring dari rumah. Tentu penyampaian materi oleh guru secara daring tidak maksimal.

¹⁴ Rimbarizki, *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*, (J+ Plus UNESA, 2017), Vol. 6 No. 2, hal. 2

Selama covid- 19 siswa cenderung belajar secara tidak maksimal. Siswa lebih banyak bermain- main. Sehingga berdampak pada hasil belajar.

Wali kelas II juga berpendapat demikian. Siswa sangat senang jika belajar di sekolah. Karena mereka bisa belajar secara individual atau berkelompok. Serta para siswa bisa bermain bersama dengan teman- temannya saat jam istirahat. Sedangkan belajar secara daring, para siswa cuma belajar secara individual dan tidak leluasa untuk bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak mereka pahami selama pembelajaran.

b. Menurut wali murid

Menurut wali murid kelas I, selama pandemi Covid- 19 anaknya merasa cepat jenuh ketika harus belajar secara daring. Anaknya menjadi acuh tak acuh ketika gurunya mengirimkan materi/ tugas secara online. Disini orang tua/ wali murid harus bekerja ekstra dalam mengajari sang anak supaya dia mau belajar.

Sedangkan menurut wali murid II, anaknya lebih senang belajar secara daring. Si anak beranggapan dia tidak perlu bangun pagi- pagi dan berangkat ke sekolah. Namun, ada kalanya anak merasa bosan dan dia ingin ke sekolah bertemu dengan teman- temannya.

2. Cara memotivasi siswa dalam belajar

Ada banyak cara untuk memotivasi siswa dalam belajar guna untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Yang

menjadi tanda tanya, apakah setiap siswa bisa mendapatkan nilai yang maksimal?. Jika tidak, maka apa yang harus dilakukan wali kelas dan wali murid.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Menurut wali kelas

Wali kelas I dan II berpendapat, jika ada peserta didik yang tidak mendapatkan hasil maksimal dalam mata pelajaran tertentu biasanya guru akan memberikan remedial, melakukan pendekatan dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat agar memperoleh hasil yang maksimal. Jika ketiga cara itu sudah dilakukan oleh guru namun peserta didik tidak ada perkembangan, maka wali kelas akan memanggil wali murid/ orang tua untuk datang ke sekolah. Selanjutnya wali kelas akan melakukan pendekatan dengan wali murid guna memperoleh informasi tentang si anak.

b. Menurut wali murid

Menurut wali murid, mereka akan tetap memberikan apresiasi dan motivasi untuk si anak supaya kedepannya bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Bagaimanapun juga selaku orang tua kita tidak bisa memaksa si anak untuk belajar terus menerus setiap saat. Jika kita memaksa si anak untuk belajar terus menerus, maka akan berpengaruh terhadap psikologi anak. Jika anaknya mendapatkan nilai yang tidak maksimal di sekolah, maka mereka akan menegur si anak, dan mendampingi anak selama belajar di rumah. Jika ada hal yang tidak di mengerti oleh anak saat belajar atau

mengerjakan PR dari guru, maka orang tua akan mengajari anak.

Sedangkan sebagian wali murid berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk memotivasi anak supaya belajar lebih giat yaitu menjanjikan sesuatu yang anak inginkan. Orang tua mencari tahu apa yang anak inginkan kemudian orang tua membuat sebuah perjanjian dengan anak. Sebagai contoh: jika si anak mendapatkan nilai diatas rata-rata maka orang tua akan memberikan apa yang anak inginkan sesuai perjanjian. Namun jika si anak tidak mencapai angka di atas nilai rata-rata maka si anak tidak akan mendapatkan apapun.

Menurut studi yang dilakukan oleh Arizone State University pada November 2016. Dampak negatif yang mungkin dialami anak ketika orang tua memaksa dia belajar yaitu¹⁵:

- a) Resiko penyakit mental lebih tinggi karena anak terus menerus menjadi mudah gelisah dan cemas sehingga anak mengalami kesulitan belajar, stres, bahkan depresi.
- b) Merusak rasa percaya diri anak
- c) Merusak kualitas tidur karena anak akan cenderung belajar sampai larut malam
- d) Memiliki perilaku yang bermasalah.

Oleh karena itu, ada beberapa hal yang bisa orang tua atau wali kelas lakukan untuk memotivasi anak yaitu¹⁶:

¹⁵Wisnubrata, *Jangan Paksa Anak Belajar agar Dapat Nilai Bagus, Ini Dampak Buruknya*, <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/09/28/113705620/jangan-paksa-anak-belajar-agar-dapat-nilai-bagus-ini-dampak-buruknya?page=all> (diakses pada 19 Agustus 2020, pukul 11:12)

- a. Memberikan apresiasi atau pujian kepada anak
- b. Menjelaskan tujuan belajar
- c. Memberikan hukuman jika anak membuat kesalahan saat proses belajar mengajar
- d. Menjelaskan tentang persaingan dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal
- e. Mengetahui hasil
- f. Memberikan ulangan.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak

Wali kelas dan wali murid/ orang tua sangat setuju jika lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Keluarga adalah madrasah yang pertama bagi anak. Namun, lingkungan keluarga yang baik belum tentu dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal terhadap anak, begitu juga sebaliknya.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak, antara lain¹⁷:

- a. Cara orang tua dalam mendidik anak
- b. Hubungan antara anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Ekonomi keluarga
- e. Budaya

¹⁶ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal. 92- 95

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), hal 60- 64

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data melalui penerapan model *tematik analisis tipe interview guide* untuk meningkatkan motivasi dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak di MIN 2 Kota Banda Aceh, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Anak sangat membutuhkan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jika anak kehilangan motivasi belajar maka dia akan merasa malas, tidak bergairah dalam belajar bahkan merasa tidak berharga. Sehingga itu akan merugikan diri si anak dalam mencapai hasil belajar yang tidak maksimal.
2. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Karena lingkungan keluarga merupakan madrasah pertama untuk anak. Orang tua merupakan penghubung pertama yang memungkinkan terselenggarakannya pendidikan bagi anak serta berperan sebagai guru. Orang tua mampu mendidik, berkomunikasi, memberi perhatian penuh, tahu kebutuhan dan kesulitan yang anak hadapi, serta mampu menciptakan hubungan yang baik dengan anak- anaknya sehingga berpengaruh besar terhadap keinginan anak untuk belajar atau sebaliknya.
3. Dimasa pandemi Covid- 19 seperti saat ini, guru dan orang tua harus bekerja sama lebih ekstra untuk mendidik anak. Orang tua menjadi jembatan penghubung antara guru dengan anak selama

pandemi. Sehingga orang tua perlu memahami gaya belajar anak dalam membantu anak memahami materi yang dipelajarinya secara optimal untuk menciptakan karakter anak tumbuh menjadi lebih mandiri, kuat serta tangguh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai fasilitator harus lebih bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Apalagi dengan keadaan sekarang, peserta didik hanya belajar secara daring. Sebagai seorang pendidik, guru harus pandai dalam pemilihan metode pembelajaran selama melakukan pembelajaran daring agar siswa tidak mudah jenuh di saat belajar dan siswa tetap memperoleh nilai yang maksimal.
2. Orang tua sebagai madrasah pertama bagi anak harus bisa mengontrol serta mengawasi anaknya selama belajar daring di rumah. Hal ini sangat penting mengingat anak- anak merupakan tanggung jawab orang tua untuk bisa lebih membimbing, melindungi, menasehati, memperhatikan, dan memotivasi anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi V Cet. Ke-12.
- Dalyono M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Huberman, Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Poerwandari, E. Kristi. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Poerwandari, E. Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Rimbarizki. 2017. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*. J+ Plus UNESA. Vol. 6 No. 2.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodelodi Penelitian Manajemen*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Uno, B Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wisnubrata. 2018. *Jangan Paksa Anak Belajar agar Dapat Nilai Bagus, Ini Dampak Buruknya*, <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/09/28/113705620/jangan-paksa-anak-belajar-agar-dapat-nilai-bagus-ini-dampak-buruknya?page=all> (diakses pada 19 Agustus 2020, pukul 11:12)
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosd

Lampiran I

PERTANYAAN WAWANCARA**Pertanyaan Wawancara untuk Wali Kelas MIN 2 Kota Banda Aceh**

1. Menurut tanggapan ibu, selama ibu mengajar apakah siswa suka belajar di sekolah?
2. Menurut tanggapan ibu, apakah siswa lebih suka belajar di sekolah atau daring?
3. Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?
4. Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan dan bagaimana cara seorang guru untuk membangkitkan motivasi mereka agar tidak mudah menyerah?
5. Bagaimana tanggapan Anda selaku wali kelas jika anak didik anda mendapat nilai jelek di sekolah? Apa yang akan anda lakukan (contoh: Memanggil orang tua/ wali murid)?

LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI KELAS

1. Identitas

Narasumber : Nur Asma S. Pd. I Wali kelas I A
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
 Waktu : 07.45- 08.10
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Ruang Guru MIN 2 Kota Banda
 Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar anak- anak MIN 2 Kota Banda Aceh

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, selama ibu mengajar apakah siswa suka belajar di sekolah?

Wali kelas : Siswa sangat senang belajar di sekolah. Karena bisa belajar secara individual atau berkelompok. Dan mereka bisa senantiasa bertemu dengan teman- teman di sekolah serta bisa bermain bersama di saat jam istirahat.

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, apakah siswa lebih suka belajar di sekolah atau daring?

Wali kelas : Di sekolah. Karena bisa langsung bertatap muka dengan guru. Kalau saat ini mau atau tidak mau mereka harus belajar secara daring. Guru hanya memberikan soal untuk di kerjakan tanpa tatap muka langsung.

Peneliti : Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

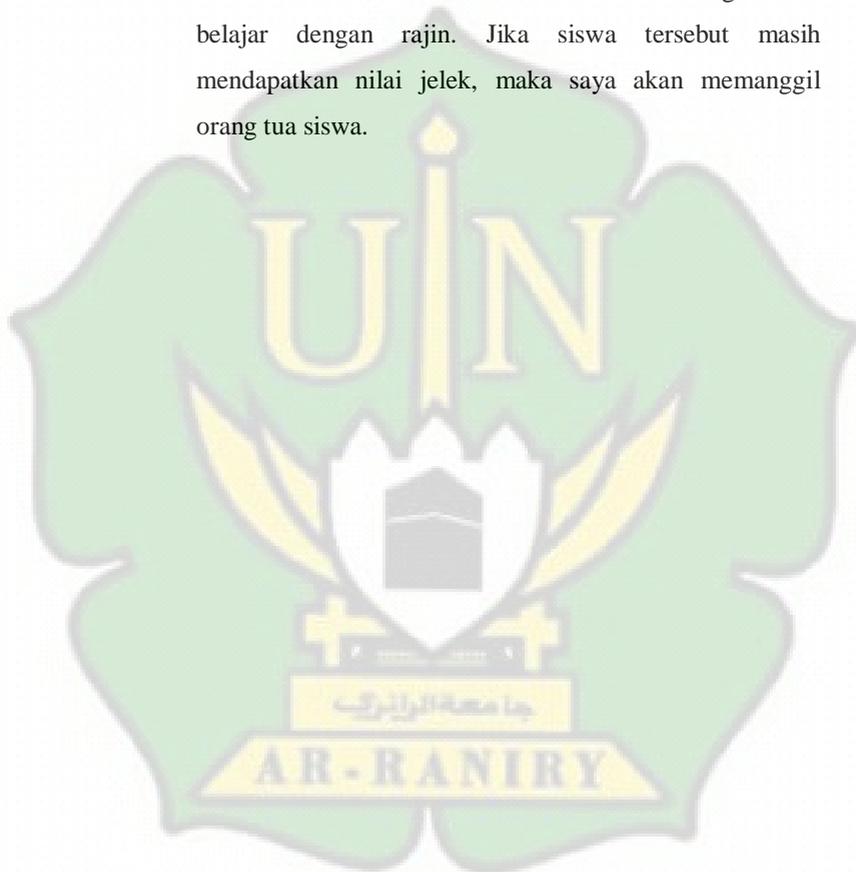
Wali kelas : Itu sudah pasti. Namun biasanya siswa kelas satu akan lebih susah untuk belajar dengan serius. Mereka masih main-main dalam belajar. Namun itu semua tergantung bagaimana cara kita berinteraksi dengan mereka dan kita selaku guru harus pandai dalam menerapkan metode yang di pakai untuk mengajar di kelas satu. Jika metode yang kita gunakan menyenangkan, tentu mereka akan belajar dengan serius.

Peneliti : Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan dan bagaimana cara seorang guru untuk membangkitkan motivasi mereka agar tidak mudah menyerah?

Wali kelas : Ada siswa yang merasa down saat mendapat nilai yang tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Selaku guru, saya melakukan pendekatan secara individu dengan siswa tersebut dan memberikan motivasi kepada mereka agar terus belajar dengan tekun.

Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu selaku wali kelas jika anak didik Ibu mendapat nilai jelek di sekolah? Apa yang akan Ibu lakukan (contoh: Memanggil orang tua/ wali murid)?

Wali kelas : Menasehati dan memotivasi siswa tersebut agar terus belajar dengan rajin. Jika siswa tersebut masih mendapatkan nilai jelek, maka saya akan memanggil orang tua siswa.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI KELAS

1. Identitas

Narasumber : Nurmi Tayib S. Pd. I Wali kelas
IIB
Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
Waktu : 08.15- 08.25
Teknik Pengumpulan data : Wawancara
Tempat : Ruang Guru MIN 2 Kota Banda
Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar anak- anak MIN 2 Kota Banda Aceh.

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, selama ibu mengajar apakah siswa suka belajar di sekolah?

Wali kelas : Para siswa biasanya senang belajar di sekolah, karena selama belajar di sekolah mereka bisa belajar di dalam

atau di luar ruangan. Sehingga mereka tidak merasa jenuh.

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, apakah siswa lebih suka belajar di sekolah atau daring?

Wali kelas : Biasanya siswa sangat suka belajar di sekolah, namun mengingat keadaan lagi Covid- 19 mereka harus belajar di rumah masing- masing secara daring.

Peneliti : Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

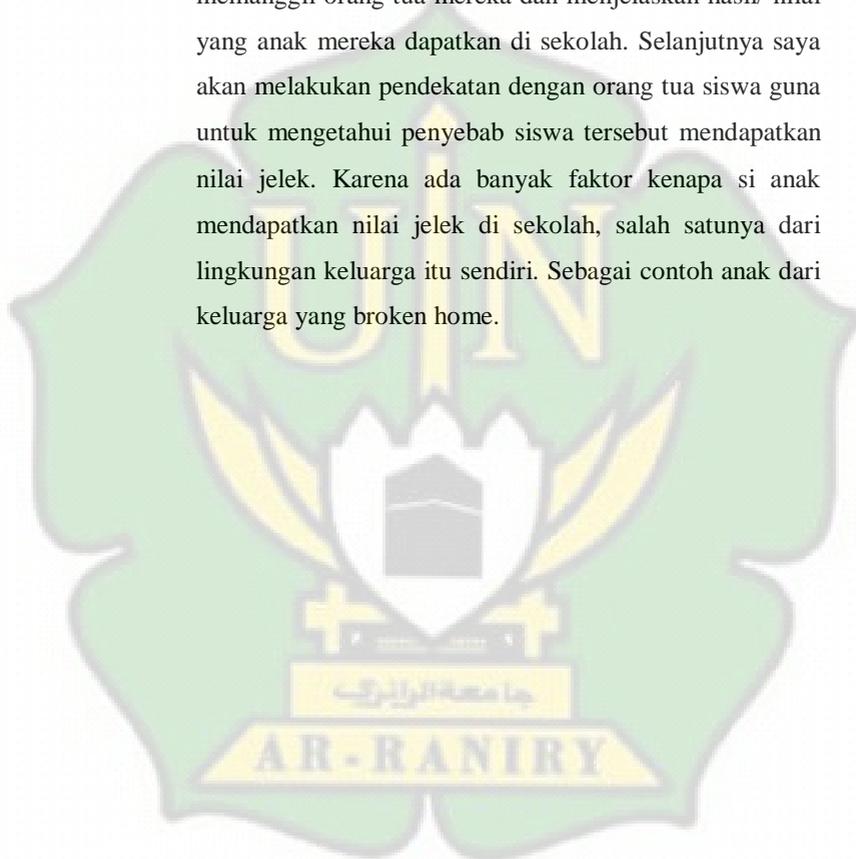
Wali kelas : Tentu mereka belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai tertinggi dari teman- teman yang lain.

Peneliti : Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan dan bagaimana cara seorang guru untuk membangkitkan motivasi mereka agar tidak mudah menyerah?

Wali kelas : Biasanya para guru akan memberikan remedial kepada siswa, sehingga mereka akan belajar lebih keras. Namun jika nilai masih kurang memuaskan, guru akan memotivasi siswa agar terus tekun dalam belajar dan melakukan pendekatan secara pribadi dengan mereka.

Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu selaku wali kelas jika anak didik Ibu mendapat nilai jelek di sekolah? Apa yang akan Ibu lakukan (contoh: Memanggil orang tua/ wali murid)?

Wali kelas : Yang akan saya lakukan selaku wali kelas, yang pertama saya akan memanggil siswa dan menasehati siswa tersebut. Jika para siswa tersebut masih mendapatkan nilai yang jelek juga, langkah kedua yang saya lakukan adalah memanggil orang tua mereka dan menjelaskan hasil/ nilai yang anak mereka dapatkan di sekolah. Selanjutnya saya akan melakukan pendekatan dengan orang tua siswa guna untuk mengetahui penyebab siswa tersebut mendapatkan nilai jelek. Karena ada banyak faktor kenapa si anak mendapatkan nilai jelek di sekolah, salah satunya dari lingkungan keluarga itu sendiri. Sebagai contoh anak dari keluarga yang broken home.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI KELAS

1. Identitas

Narasumber : Cut Sarinah S. Pd. I Wali kelas I C
Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
Waktu : 08.30- 08.45
Teknik Pengumpulan data : Wawancara
Tempat : Ruang Guru MIN 2 Kota Banda
Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar anak- anak MIN 2 Kota Banda Aceh

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, selama ibu mengajar apakah siswa suka belajar di sekolah?

Wali kelas : Ada siswa yang suka da nada sebagian siswa yang masih banyak bermain- main saat proses belajar mengajar berlangsung.

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, apakah siswa lebih suka belajar di sekolah atau daring?

Wali kelas : Kalau untuk proses belajar mengajar, mereka suka belajar di sekolah. Namun yang namanya anak- anak kan banyak mainnya.

Peneliti : Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali kelas : Anak kelas I cenderung harus lebih di perhatikan saat belajar.

Peneliti : Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan dan bagaimana cara seorang guru untuk membangkitkan motivasi mereka agar tidak mudah menyerah?

Wali kelas : Kebiasaannya memberikan remedial atau membimbing siswa agar lebih rajin dalam belajar.

Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu selaku wali kelas jika anak didik Ibu mendapat nilai jelek di sekolah? Apa yang akan Ibu lakukan (contoh: Memanggil orang tua/ wali murid)?

Wali kelas : Menasehati siswa.

LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI KELAS

1. Identitas

Narasumber : Aisyah S. Pd. I Wali kelas II A
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
 Waktu : 08.50- 09.15
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Ruang Guru MIN 2 Kota Banda
 Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar anak- anak MIN 2 Kota Banda Aceh

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, selama ibu mengajar apakah siswa suka belajar di sekolah?

Wali kelas : Para siswa sangat antusias saat belajar di sekolah.

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, apakah siswa lebih suka belajar di sekolah atau daring?

Wali kelas : Siswa pada umumnya lebih suka belajar di sekolah.

Peneliti : Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali kelas : Siswa belajar sangat serius untuk mendapatkan nilai atau ranking satu di dalam kelas.

Peneliti : Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan dan bagaimana cara seorang guru untuk membangkitkan motivasi mereka agar tidak mudah menyerah?

Wali kelas : Sebagian siswa belajar lebih keras lagi agar mendapatkan nilai yang mereka inginkan.

Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu selaku wali kelas jika anak didik Ibu mendapat nilai jelek di sekolah? Apa yang akan Ibu lakukan (contoh: Memanggil orang tua/ wali murid)?

Wali kelas : Menegur siswa tersebut. Selama belajar daring, mereka banyak yang lalai dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi mereka. Selaku wali kelas, saya akan menegur dan menasehati mereka.

LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI KELAS

1. Identitas

Narasumber : Nurmi Thaib S. Pd. I Wali kelas II
 B
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
 Waktu : 09.15- 09.25
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Ruang Guru MIN 2 Kota Banda
 Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar anak- anak MIN 2 Kota Banda Aceh

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, selama ibu mengajar apakah siswa suka belajar di sekolah?

Wali kelas : Suka, tapi pada mata pelajaran tertentu.

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, apakah siswa lebih suka belajar di sekolah atau daring?

Wali kelas : Di sekolah karena di berikan jajan oleh orang tuanya.

Peneliti : Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

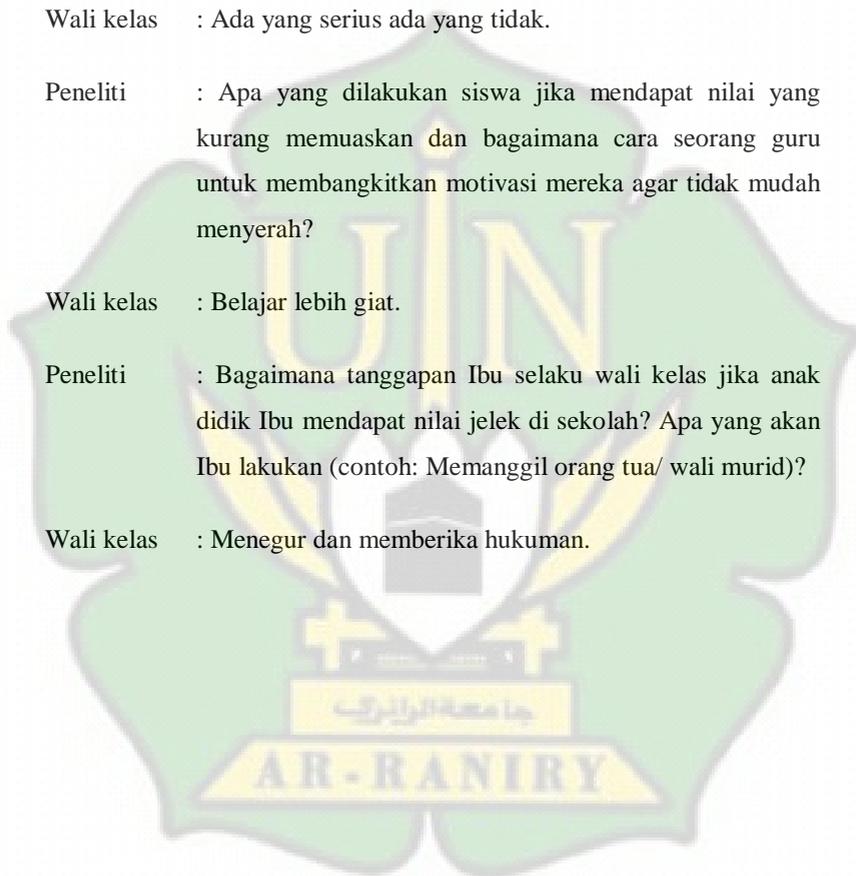
Wali kelas : Ada yang serius ada yang tidak.

Peneliti : Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan dan bagaimana cara seorang guru untuk membangkitkan motivasi mereka agar tidak mudah menyerah?

Wali kelas : Belajar lebih giat.

Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu selaku wali kelas jika anak didik Ibu mendapat nilai jelek di sekolah? Apa yang akan Ibu lakukan (contoh: Memanggil orang tua/ wali murid)?

Wali kelas : Menegur dan memberika hukuman.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI KELAS

1. Identitas

Narasumber : Maini S. Pd. I Wali kelas II C
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
 Waktu : 09.30- 09.40
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Ruang Guru MIN 2 Kota Banda
 Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar anak- anak MIN 2 Kota Banda Aceh

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, selama ibu mengajar apakah siswa suka belajar di sekolah?

Wali kelas : Suka dan mereka senang.

Peneliti : Menurut tanggapan ibu, apakah siswa lebih suka belajar di sekolah atau daring?

Wali kelas : Sebagian daring dan sebagiannya lagi tidak.

Peneliti : Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

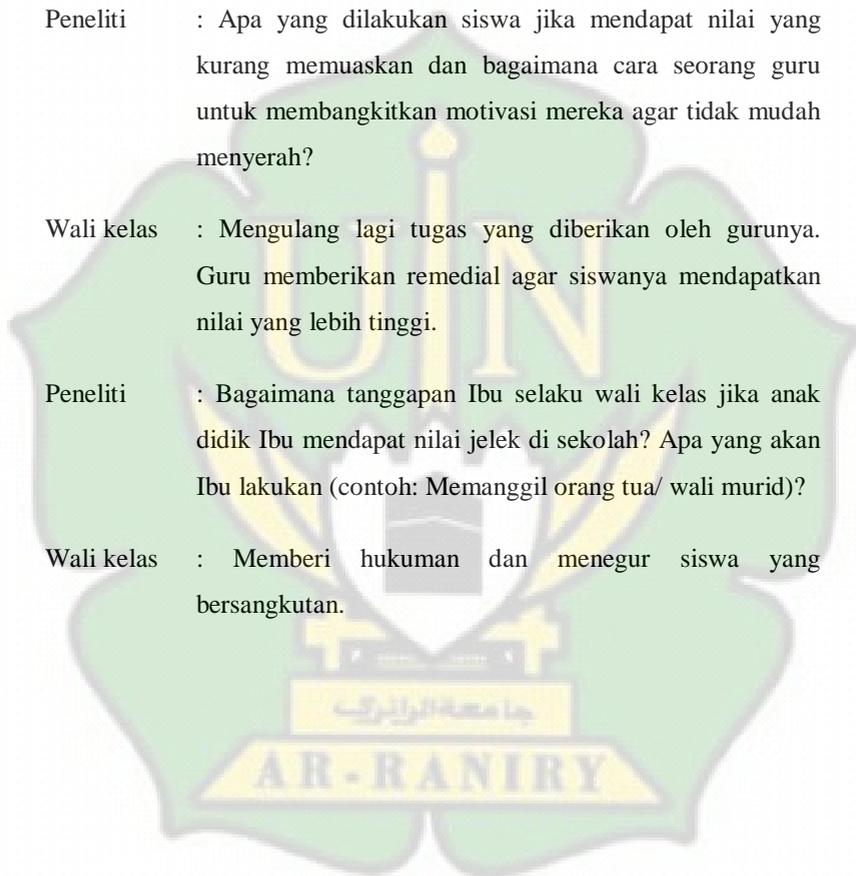
Wali kelas : Iya, siswa cenderung belajar dengan serius.

Peneliti : Apa yang dilakukan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan dan bagaimana cara seorang guru untuk membangkitkan motivasi mereka agar tidak mudah menyerah?

Wali kelas : Mengulang lagi tugas yang diberikan oleh gurunya. Guru memberikan remedial agar siswanya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.

Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu selaku wali kelas jika anak didik Ibu mendapat nilai jelek di sekolah? Apa yang akan Ibu lakukan (contoh: Memanggil orang tua/ wali murid)?

Wali kelas : Memberi hukuman dan menegur siswa yang bersangkutan.



Lampiran II

PERTANYAAN WAWANCARA**Pertanyaan Wawancara untuk Wali Murid MIN 2 Kota Banda Aceh**

1. Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?
2. Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?
3. Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?
4. Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?
5. Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?
6. Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid M. Al faiz kelas I
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
 Waktu : 09.20- 09.35
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di depan kantor guru MIN 2 Kota
 Banda Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di depan ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Yang menjadi target wawancara saya yaitu guru yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Iya, anak saya tetap belajar/ mengulang pelajaran yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Jika ada PR, dia akan menyelesaikannya. Jika dia tidak mau belajar/

mengerjakan PR, biasanya saya selaku orang tua akan menegur dia.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Anak saya kurang suka belajar secara daring selama covid- 19. Dia merasa cepat jenuh karena tidak bisa bertatap muka langsung dengan guru. Biasanya dia acuh tak acuh disaat gurunya mengirimkan materi/ tugas. Sehingga orang tua harus berperan lebih aktif untuk mengajari anaknya.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Sejauh yang saya tahu, dia belajar dengan serius. Walaupun terkadang di saat belajar di rumah harus saya dampingi.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

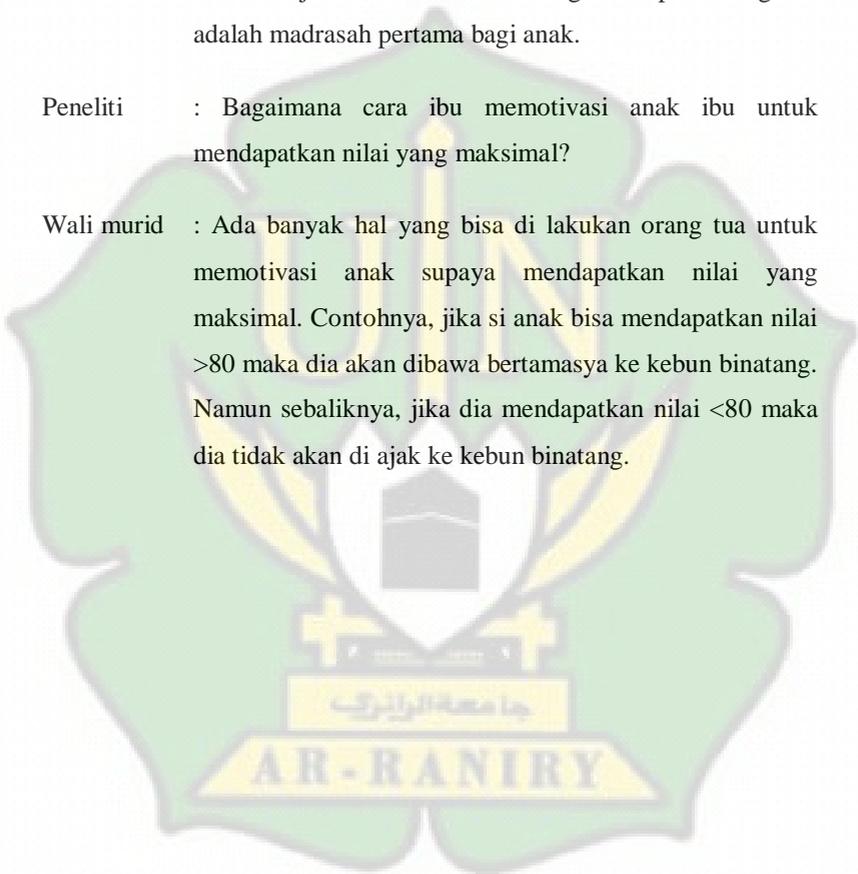
Wali murid : Tetap memberikan apresiasi kepada anak saya dan memotivasi anak saya untuk kedepannya mendapatkan nilai yang lebih baik. Bagaimanapun juga, kita selaku orang tua tidak bisa memaksa anak untuk terus belajar sepanjang waktu sehingga dengan tidak sengaja kita merampas hak- hak anak (kebebasan bermain).

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Iya, lingkungan keluarga sangat berperan aktif terhadap hasil belajar anak di sekolah. Bagaimanapun orang tua adalah madrasah pertama bagi anak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Ada banyak hal yang bisa dilakukan orang tua untuk memotivasi anak supaya mendapatkan nilai yang maksimal. Contohnya, jika si anak bisa mendapatkan nilai >80 maka dia akan dibawa bertamasya ke kebun binatang. Namun sebaliknya, jika dia mendapatkan nilai <80 maka dia tidak akan di ajak ke kebun binatang.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Kaisa Zulnisa kelas I
Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
Waktu : 09.40- 09.55
Teknik Pengumpulan data : Wawancara
Tempat : Di depan kantor guru MIN 2 Kota
Banda Aceh

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di depan ruang guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Yang menjadi target wawancara saya yaitu guru yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan guru.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Kadang- kadang dia belajar, kadang- kadang enggak. Kalau dia tidak belajar biasanya saya menegurnya.

Menanyakan kenapa dia tidak mau belajar atau mengerjakan PR.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Suka. Karena dia beranggapan tidak perlu sekolah sehingga dia bebas bermain dengan teman- temannya. Tapi terkadang dia juga mengeluh ke saya kenapa tidak bisa belajar di sekolah, bertemu dengan teman- teman sekolah dan guru.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Untuk hal belajar, dia lumayan serius. Yang namanya anak kecil biasanya kan masih banyak main- mainnya.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

Wali murid : Yang saya lakukan biasanya mendampingi dia belajar. Jika ada hal yang kurang jelas saat dia belajar/ membuat PR, saya akan mengajari dia.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Sangat berpengaruh. Begitu juga dengan lingkungan di sekitar dia.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Menjanjikan sesuatu yang dia sukai. Namun tetap dengan syarat- syarat tertentu.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Jinan Al Zait kelas I
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020
 Waktu : 09.05- 09.25
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Iya, selesai shalat magrib biasanya dia belajar dan membuat PR.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Suka main- main. Kalau belajar agak kurang, terkadang mau tidak mau harus saya marahi.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Untuk mendapatkan nilai yang maksimal biasanya saya menasehati dia untuk belajar yang rajin.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

Wali murid : Memberikan apresiasi dan menasehati dia.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak, tentunya lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Menjelaskan kepada anak tentang pentingnya belajar untuk menggapai cita- cita dia di masa depan.

LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid M. Hafidz kelas I

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020

Waktu : 09.30- 09.50

Teknik Pengumpulan data : Wawancara

Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh.

Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid.

Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Kalau tidak ada PR, dia tidak belajar.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Terkadang belajar terkadang tidak.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Kalau menurut saya, dia kurang serius dalam belajar. Hal ini saya lihat dari nilai yang dia dapatkan biasanya antara 65- 75.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

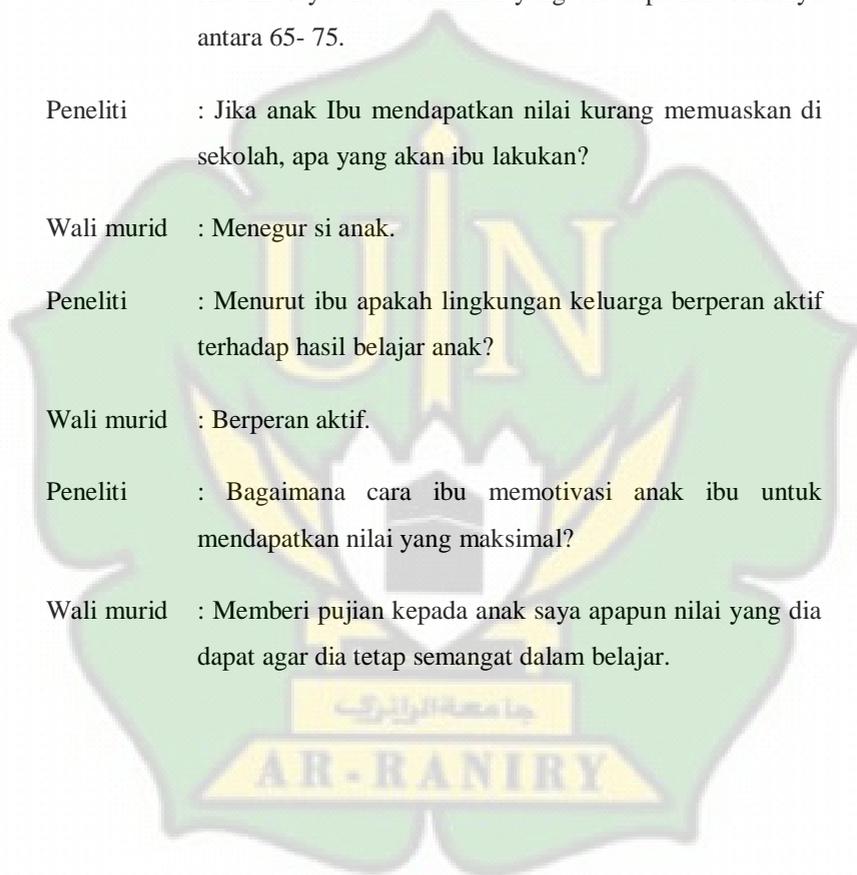
Wali murid : Menegur si anak.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Berperan aktif.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Memberi pujian kepada anak saya apapun nilai yang dia dapat agar dia tetap semangat dalam belajar.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Alifa Naila kelas I
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020
 Waktu : 10.05- 10.20
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Tidak setiap hari dia mau mengulang pelajaran di rumah.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Kurang suka.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Serius, dia tidak mau kalah dari teman- temannya yang lain.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

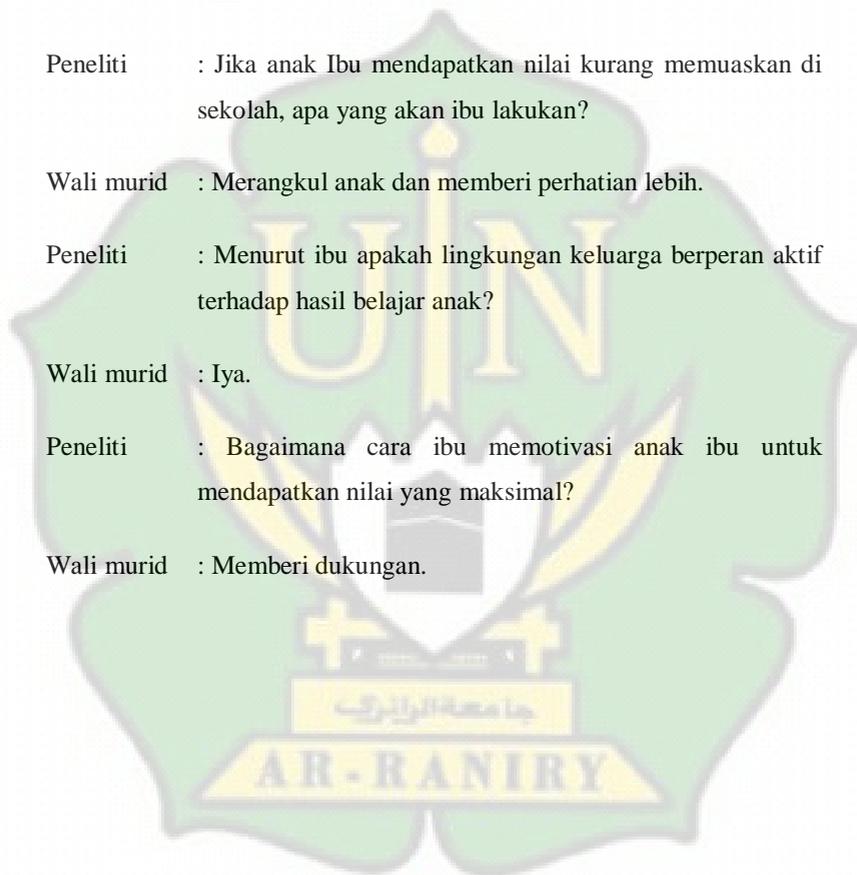
Wali murid : Merangkul anak dan memberi perhatian lebih.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Iya.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Memberi dukungan.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Khaila Kalila kelas I
Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020
Waktu : 11.00- 11.20
Teknik Pengumpulan data : Wawancara
Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Iya, dia akan mengulang lagi pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Sangat antusias.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Lumayan serius.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

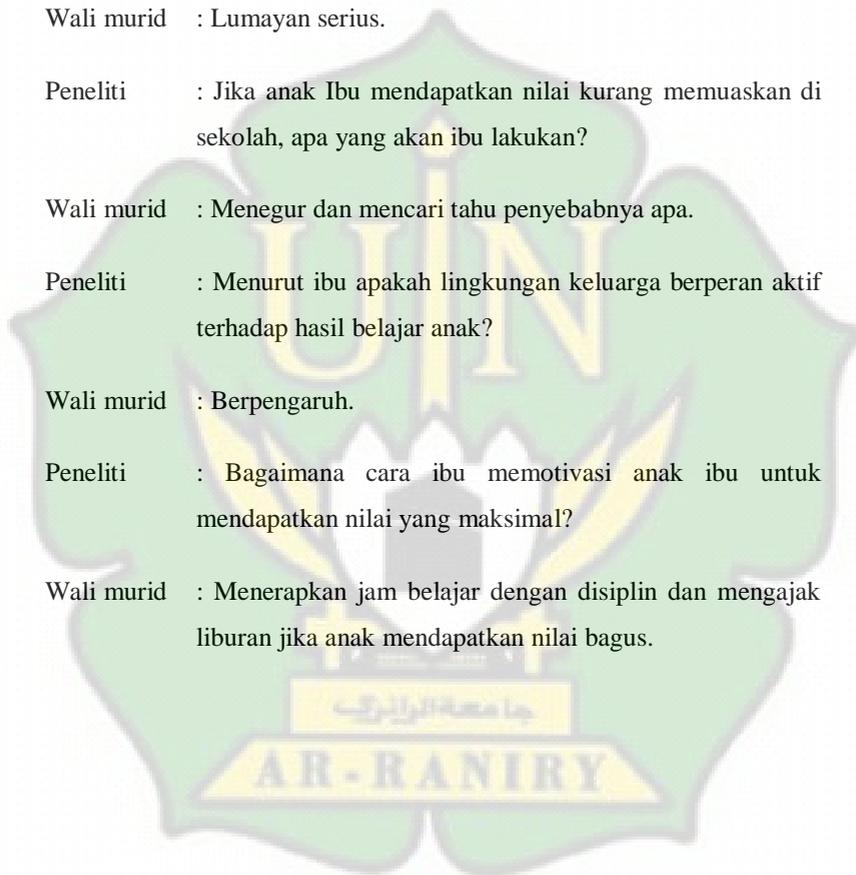
Wali murid : Menegur dan mencari tahu penyebabnya apa.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Berpengaruh.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Menerapkan jam belajar dengan disiplin dan mengajak liburan jika anak mendapatkan nilai bagus.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Ahmad Fudhil Alfaizi
 kelas II
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020
 Waktu : 09.00- 09.15
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Hanya mengerjakan PR.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Belajar ketika guru memberikan tugas.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Kurang serius.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

Wali murid : Memarahi dia.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Berperan aktif. Tapi anak saya memang agak malas belajar.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Memarahi dia. Kadang kala saya menyita Hp dia kalau dia mendapat nilai jelek.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid M. Arsyadi kelas II
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020
 Waktu : 10.05- 10.20
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Iya, dia tetap belajar tapi hanya pada mata pelajaran tertentu.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Suka. Kecuali mata pelajaran Matematika.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Kurang serius.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

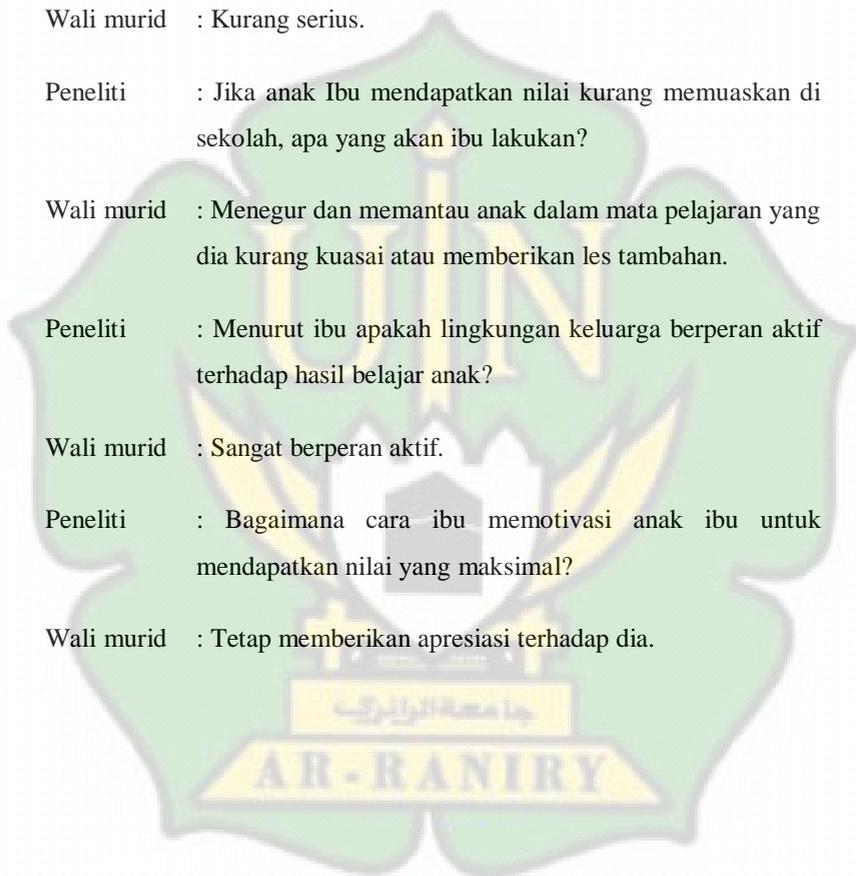
Wali murid : Menegur dan memantau anak dalam mata pelajaran yang dia kurang kuasai atau memberikan les tambahan.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Sangat berperan aktif.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Tetap memberikan apresiasi terhadap dia.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Miska Usratina kelas II
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020
 Waktu : 11.00- 11.15
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Tidak.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Suka. Tapi kurang maksimal.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Tidak terlalu serius.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

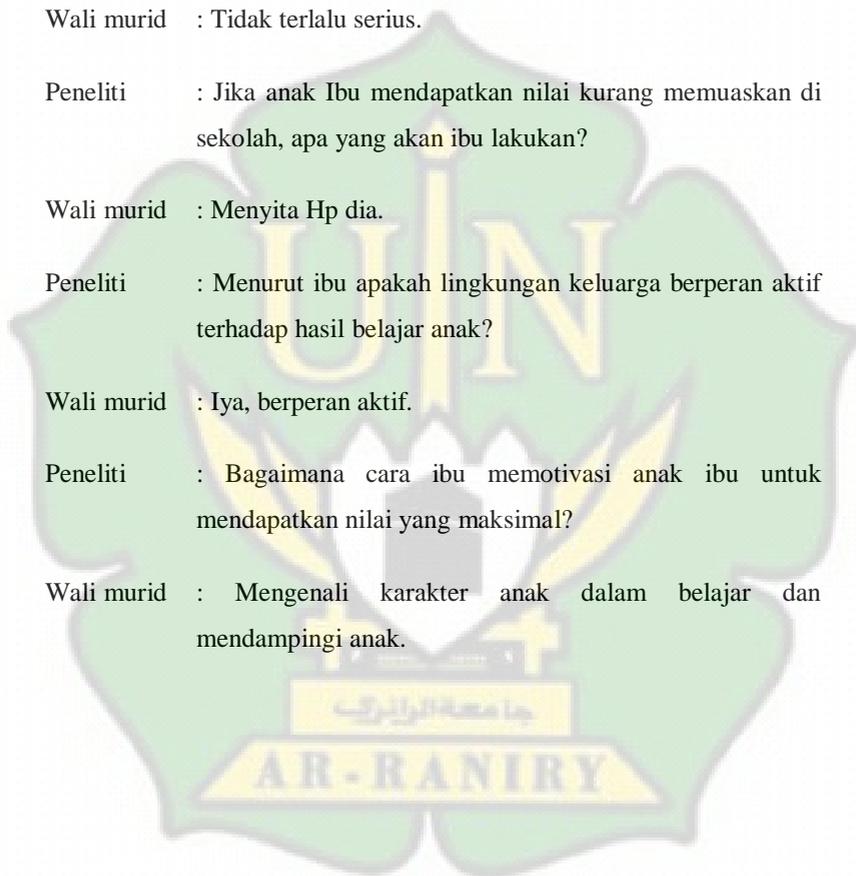
Wali murid : Menyita Hp dia.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Iya, berperan aktif.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Mengenal karakter anak dalam belajar dan mendampingi anak.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Khalila Jasmine
 Kelas II
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020
 Waktu : 14.00- 14.20
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Saya mendampingi dia dalam belajar.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Kurang suka, karena harus rebutan Hp dengan saudaranya yang lain.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Saya mendampingi dia untuk belajar dengan serius.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

Wali murid : Mendampingi anak.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Iya, berperan aktif.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Memahami anak dan mencari tahu kenapa dia mendapatkan nilai kurang maksimal.

LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Ariqin Wafi kelas II
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020
 Waktu : 14.30- 14.40
 Teknik Pengumpulan data : Wawancara
 Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Jarang kecuali ada Pr.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Lumayan, tapi lebih banyak main- main.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Agak kurang serius.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

Wali murid : Menegur dan mendampingi dia belajar selama dirumah.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Sangat berperan.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Mendampingi anak belajar.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Fandy Afra Afriansyah
Kelas II

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020

Waktu : 14.50- 15.05

Teknik Pengumpulan data : Wawancara

Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Kadang- kadang.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Suka.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Iya dia belajar dengan serius walaupun kadang- kadang saya selaku orang tua harus mendampingi dia.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

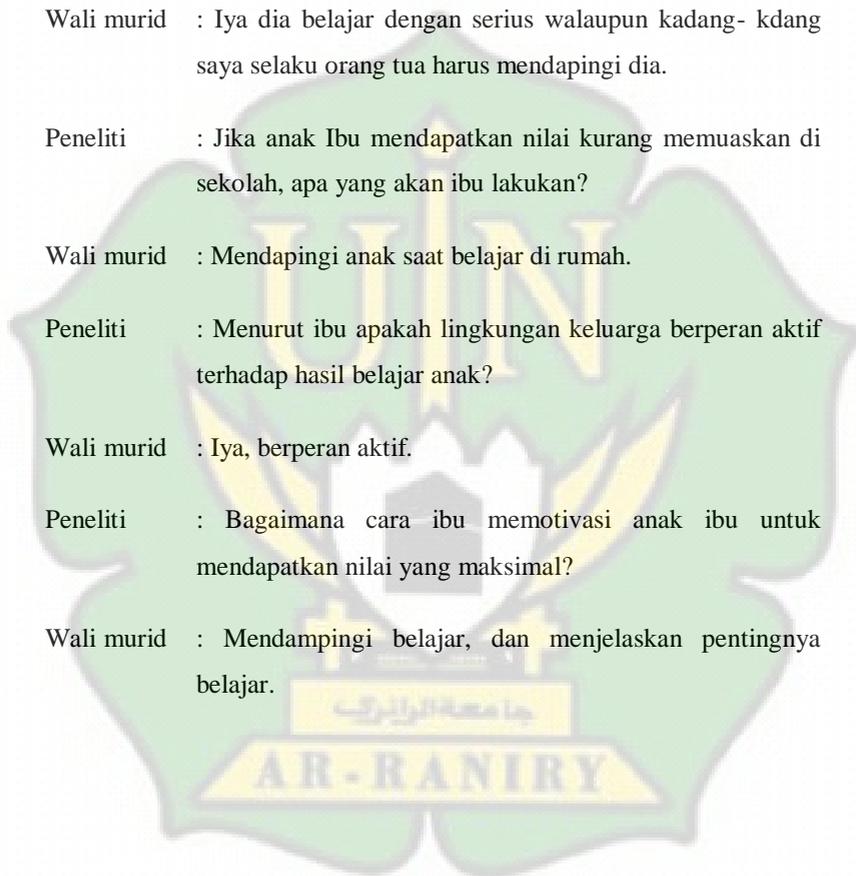
Wali murid : Mendampingi anak saat belajar di rumah.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Iya, berperan aktif.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Mendampingi belajar, dan menjelaskan pentingnya belajar.



LEMBAR HASIL WAWANCARA WALI MURID

1. Identitas

Narasumber : Wali murid Cut Al Nazwa
Humaira kelas II
Hari/ Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020
Waktu : 15.20- 15.32
Teknik Pengumpulan data : Wawancara
Tempat : Di rumah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Penelitian kali ini dilakukan pada pagi hari di rumah wali murid. Yang menjadi target wawancara saya yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MIN 2 Kota Banda Aceh. Kedatangan saya di sambut dengan hangat oleh wali murid. Sebelum saya melakukan penelitian, saya terlebih dahulu berbincang- bincang dengan wali murid.

3. Klasifikasi pertanyaan seputaran bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak- anak di MIN 2 Kota Banda Aceh selama Covid- 19?

Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Menurut Ibu, apakah anak ibu tetap belajar di rumah setelah pulang dari sekolah?

Wali murid : Iya, setelah makan malam dia belajar dan membuat Pr.

Peneliti : Selama pandemi Covid- 19, Apakah anak ibu suka belajar dirumah (daring)?

Wali murid : Kurang suka, karena tidak bisa bertatap muka langsung dengan gurunya.

Peneliti : Apakah anak ibu belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Iya, dia belajar dengan serius untuk mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya.

Peneliti : Jika anak Ibu mendapatkan nilai kurang memuaskan di sekolah, apa yang akan ibu lakukan?

Wali murid : Alhamdulillah, dia biasanya mendapatkan nilai di atas rata-rata.

Peneliti : Menurut ibu apakah lingkungan keluarga berperan aktif terhadap hasil belajar anak?

Wali murid : Sangat berperab aktif.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memotivasi anak ibu untuk mendapatkan nilai yang maksimal?

Wali murid : Memberi edukasi tentang belajar dan masa depannya.

Lampiran III

PROFIL MADRASAH**PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Merduati merupakan salah satu dari 11 (Sebelas) Madrasah yang ada di Provinsi Aceh yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka masukan (input) serta proses pendidikannya diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan yang dimaksud.

Berdasarkan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Tahun 1994 tujuan pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Merduati adalah :

- a. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada SMP/MTsN atau sederajat dengannya.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu bertingkah laku dan berakhlak mulia

Selain menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada tujuan pendidikan di atas MIN Merduati juga bertanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan mutu pendidikan pada MIN 2 serta melahirkan generasi yang berakhlakul karimah seiring dengan pemberlakuan Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Profil ini merupakan gambaran situasi MIN Merduati yang terus menerus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dari tahun ke tahun sehingga menjadi madrasah yang terbuka yang bisa di contoh oleh madrasah lainnya.

SEJARAH SINGKAT

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 telah didirikan sejak tahun 1951 dan kemudian diNegerikan pada tahun 1959, yang terletak di jalan Twk.Hasyim Banta No.19 Desa Kampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Provinsi Aceh. Madrasah ini letaknya yang strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan serta dikelilingi oleh pemukiman rumah penduduk Kota Banda Aceh (\pm 5 kilometer dari pantai utara pusat kota Banda Aceh).

Min 2 merupakan salah satu yang paling parah merasakan musibah Gempa dan Tsunami pada 26 Desember 2004 yang lalu. Pasca terjadinya Gempa Bumi dan Gelombang Tsunami Min 2 telah memperoleh bantuan dari rakyat Australia melalui NGO ERA AuSAID dengan membangun fasilitas gedung madrasah yang baik. Sesuai harapan yang mereka inginkan agar menjadi sebuah madrasah yang bisa menyimpan sebuah asset ilmu pengetahuan yang berharga dan bermanfaat bagi agama dan bangsa di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, Min Merduati yang berada di bawah naungan Kementerian Agama telah berkoordinasi untuk terus berbenah agar menjadi madrasah yang memiliki kualitas dan kuantitas untuk diakui ditingkat Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh maupun ditingkat Nasional.

Dengan kerja sama antar instansi baik internal maupun eksternal dilingkungan pemerintah Kota Banda Aceh saat ini,dalam 3 tahun terakhir terjadi peningkatan minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di Min 2 , dan juga telah banyak prestasi akademik maupun prestasi non akademik yang telah diraih,antara lain :

- a. Madrasah terbersih di kota banda Aceh
- b. Mengikuti pameran Green organic di taman sari Banda Aceh
- c. Madrasah yang pertama sekali mengelola sampah organic dan non organic
- d. Melaksanakan pembelajaran PAKEM
- e. Memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti seluruh pelatihan Pendidikan

Seiring perkembangan zaman yang terus meningkat perlu keseimbangan dan kesinambungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada terutama di dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, perlu tahap-tahap yang harus diperhatikan demi tercapainya kesinambungan yang terarah, antara lain dengan memberi kesempatan seluruh dewan guru untuk mengikuti pelatihan- pelatihan yang ada.

Min Merduati dari tahun ke tahun mengalami kemajuan, dibuktikan dengan terus bertambahnya minat siswa untuk masuk ke Madrasah Min 2.

Namun dengan sejalan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan, Min Merduati masih juga memerlukan dan terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang ada beserta peran masyarakat disekitar Madrasah. MIN Merduati mempunyai 2 program yaitu program pendidikan Agama dan Umum.

MIN 2 diresmikan pada tahun 1957 yang dikepalai oleh Bapak Ismail Arsyad, mulai dari tahun 1957. Sampai saat ini yang telah menjabat sebagai kepala MIN Merduati adalah 12 (Sebelas) orang yang terdiri dari 4 (empat) laki- laki dan 8 (delapan) perempuan.

Pergantian Pimpinan MIS-MIN Merduati

No	Nama Kepala Madrasah	Jenis Kelamin	Periode
1	Ismail Arsyad	Laki- Laki	1957- 1960
2	Ali Basyah	Laki- Laki	1960- 1962
3	Asiah Nuh	Perempuan	1962- 1976
4	M.Nur Ali	Laki- Laki	1976- 1980
5	Azizah Aliaman	Perempuan	1980- 1988
6	Hj. Elbi Hasan Basri	Perempuan	1988- 1990
7	Hanifah Daud	Perempuan	1990- 1997
8	Hj. Zabidah	Perempuan	1997- 2002
9	Hj. Murni	Perempuan	2002- 2007
10	Drs. Aiyub Jamaluddin, MA	Laki- Laki	2002- 2011
11	Hj. Ummiyani, S.Ag, M.Pd	Perempuan	2012- 2013
12	Hilmiyati, S.Ag. MA	Perempua	2013- 2018
13	Nurasiah, S.Ag	Perempuan	2018- Sekarang

Sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan, kelompok kerja Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merduati mengadakan pertemuan rutin setiap bulannya untuk membahas hasil kerja dan penyamarataan program pendidikan dan pengelolaan.

Pada era otonomi daerah dimana pemerintah daerah bertanggung jawab dan wewenang yang luas di semua bidang, termasuk bidang pendidikan, maka dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu tenaga pendidikan yang lebih profesional, kami telah mengirim guru- guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan di tingkat Provinsi dan tingkat Nasional.

Setiap tahun ajaran baru, calon murid yang mendaftar di MIN Merduati selalu mengalami peningkatan, namun yang lebih diutamakan calon siswa (i) yang berdomisili di sekitar MIN Merduati atau yang tinggal di Kecamatan Kuta Alam. MIN Merduati Kota Banda Aceh yang

berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banda Aceh dan mempunyai jumlah murid 521 orang.

KEDUDUKAN DAN FUNGSI MADRASAH

Madrasah berfungsi sebagai unit pelaksana teknis (UPT) pendidikan formal, yang melaksanakan pendidikan formal menurut jenis, jenjang dan sifat madrasah, melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum, melaksanakan bimbingan, membina murid, melaksanakan tata usaha madrasah dan membina kerja sama dengan orang tua, masyarakat serta bertanggung jawab kepada Kanwil, Kementerian Agama.

IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : MIN Merduati
 - a. Nomor : 111111710004
 - b. Alamat : Jl. Hasyim Banta Muda No. 19 Kp. Mulia
2. Kepala Madrasah
 - a. Nama Lengkap : Nurasiah, S.Ag
 - b. NIP : 197407061997032002
 - c. Tempat Tanggal Lahir : Pidie, 07 Juli 1974
 - d. Pendidikan Terakhir : S-1
 - e. Jurusan : PAI
3. Visi Madrasah
Mewujudkan Madrasah Unggul, Santun dan Islami
4. Misi Madrasah
 - a. Menciptakan madrasah bersih, tertib, aman, nyaman dan hijau

- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif (PAKEM)
- c. Menumbuhkan cara berpikir kreatif dan berwawasan luas
- d. Bersikap santun untuk menuju sikap yang berakhlak mulia
- e. Melaksanakan praktek ibadah, bimbingan membaca al-qur'an, bimbingan terhadap nilai- nilai islam.
- f. Membangun kompetensi siswa dalam pengembangan sains dan teknologi.

ISI

1. Daftar pokok Madrasah
 - a. Nama Madrasah : 2
 - b. NSM : 111111710004
 - c. Alamat : Jl. Tgk Hasyim Banta Muda No. 19 Kp. Mulia
2. Kondisi Lingkungan Sekolah
 - a. Pendukung
 - Minat belajar siswa yang tinggi
 - Dukungan orang tua, guru dan masyarakat cukup besar perannya
 - Lingkungan sekitar aman dan tenang
 - b. Kelemahannya
 - Ekonomi orang tua kurang mendukung
 - Alokasi dana terbatas sehingga program peningkatan mutu berjalan lambat
 - Sarana dan prasarana sekolah belum lengkap

Lampiran IV

Dokumentasi

1. Foto MIN 2 Kota Banda Aceh



2. Foto bersama wali kelas



3. Foto bersama wali murid



Lampiran V

Data Siswa MIN 2 Kota Banda Aceh

DATA SISWA MIN 2 KOTA BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2020- 2021

BULAN : AGUSTUS 2020

NO	KELAS	L	P	JML	SISWA KELUAR		JML	SISWA MASUK		JML	JUMLAH AKHIR			WALI KELAS	KETERANGAN
					L	P		L	P		L	P	JML		
1	IA	15	14	29							15	14	29	Nur Asma, S.Pd. I	GURU PNS : 21 ORANG GURU HONOR : 8 ORANG PEGAWAI TETAP : 3 ORANG PEGAWAI HONOR : 5 ORANG PRAMUBAKTI : 3 ORANG
														Husna Sucia, S. Pd	
2	IB	16	13	29							16	13	29	Yusma, S. Pd	
														Fitriana, S. Pd. I	
3	IC	15	14	29							15	14	29	Cut Sarinah, S. Pd. I	
														Rezania, S. Pd. I	
JUMLAH		46	41	87	0	0	0	0	0	0	46	41	87		
1	II A	22	19	41					1	42	22	20	42	Aisyah, S. Pd. I	
														Ika Putriana, S. Pd. I	
2	IIB	21	18	39				2	1	42	23	19	42	Nurmi Thaib, S. Pd. I	
														Darniati, S. Pd	
3	IIC	21	19	40				1	1	42	22	20	42	Maimi, S. Pd. I	
														Cut Muliana, S. Pd. I	
JUMLAH		64	56	120	0	0	0	3	3	126	67	59	126		
1	III A	19	13	32				1		33	20	13	33	Nur Aliyah, S. Pd. I	
2	III B	16	16	32				1		33	17	16	33	Julianty, M. Ag	
3	III C	20	11	31				2		33	20	13	33	Siti Nurjannah, S. Pd. I	
JUMLAH		55	40	95	0	0	0	2	2	99	57	42	99		
1	IV A	20	21	41						41	20	21	41	Ipa Mutia, S. Ag	
2	IV B	25	16	41				1		42	26	16	42	Anisah, S. Pd. I	
JUMLAH		45	37	82	0	0	0	1	0	83	46	37	83		
1	VA	24	18	42							24	18	42	Rita Hariani, S. Pd	
2	VB	20	21	41				2		43	20	23	43	Syaripah Rosnita, S. Pd. I	
JUMLAH		44	39	83	0	0	0	2	2	43	44	41	85		
1	VI A	20	19	39				1		39	20	20	40	Yusniar, S. Ag	
2	VI B	19	20	39						39	19	20	39	Dra. Nursinah	
JUMLAH		39	39	78	0	0	0	0	1	78	39	40	79		
TOTAL		293	252	545	0	0	0	6	8	429	299	260	559		

Lampiran VI
Struktur Organisasi MIN 2 Kota Banda Aceh

